

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan zaman, sistem informasi akuntansi dan perkembangan teknologi saat ini semakin meningkat. Hal itu juga karena didukung oleh fasilitas dan prasarana yang memadai. Pesatnya perkembangan sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi kebutuhan organisasi termasuk juga di ranah keagamaan, di mana sistem yang berlaku sebelumnya di salah satu organisasi keagamaan masih berbasis manual dan saat ini kebutuhan yang berlaku di organisasi keagamaan terkait dengan sistem informasi akuntansi bergeser menjadi sistem yang terkomputerisasi.

Pengelolaan informasi yang terkomputerisasi umumnya memiliki jumlah yang besar dari segi data yang dikelola dan juga memerlukan perangkat-perangkat pendukung dengan biaya pengelolaan dan perawatan yang besar sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat, cepat, dan efisien. Dalam proses penginputan data akuntansi juga membutuhkan ketelitian, hal ini banyak transaksi pengulangan penulisan dan pemborosan waktu pengerjaan transaksi. (Anggraeni, Ramdhani dan Marsusanti, 2014).

Dalam transaksi keuangan, kas merupakan aset yang paling aktif dan likuid. Semua transaksi organisasi mempengaruhi kas, sehingga kas menjadi objek yang mudah diselewengkan baik yang menyangkut penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi akuntansi guna mengatur penerimaan dan pengeluaran kas.

Sistem adalah kumpulan dari subsistem atau komponen baik yang bersifat fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai tujuan (Azhar Susanto, 2017:18).

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan (Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, 2011:4).

Organisasi nirlaba adalah organisasi yang tujuan utamanya tidak untuk memupuk keuntungan, selain itu organisasi nirlaba memiliki perbedaan karakteristik dengan organisasi bisnis yaitu memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan (PSAK nomor 45, revisi 2011).

Secara umum tujuan utama laporan keuangan entitas nirlaba adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba (PSAK nomor 45, revisi 2011). Salah satu bentuk organisasi nirlaba yang wajib membuat sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas adalah organisasi gereja.

Gereja adalah salah satu organisasi nirlaba atau *non profit* keagamaan yang berada dalam lingkungan masyarakat. Dimana tempat ibadah seperti gereja dapat dikatakan sebagai entitas yang memiliki kepentingan dalam membuat laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan jemaat yang telah menyumbangkan dan memberikan persembahan memiliki hak untuk mengetahui penggunaan dana dengan adanya laporan keuangan. Gereja sendiri juga berfungsi sebagai pengelola dana dari publik maka sudah sewajarnya apabila kegiatan didalam gereja melakukan praktik akuntansi.

Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi adalah organisasi nirlaba yang melayani kegiatan spiritual bagi umat kristiani khususnya orang-orang yang bersuku Batak. Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi telah menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam pengolahan penerimaan dan pengeluaran kas, namun hanya sebatas penggunaan berupa

*Microsoft Excel*. Bagian keuangan mempunyai peran inti dalam melakukan pencatatan penerimaan, pengeluaran dan pelaporan keuangan jemaat.

Adapun fenomena di Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi memerlukan adanya sistem informasi yang dapat mengolah data penerimaan dan pengeluaran kas dengan cepat, mudah, dan akurat sehingga membantu bagian keuangan mengolah penerimaan dan pengeluaran kas.

Penelitian yang berbeda oleh Suginam (2015) dalam penelitian ini dilakukan pengamatan langsung yang penulis lakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kantor Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang, sistem yang sedang berjalan pada perusahaan tersebut, pendokumentasian data-data penerimaan kas masih menggunakan aplikasi pengolahan data standar *Microsoft Office Word* dan *Microsoft Excel* sehingga pembuatan laporan penerimaan kas bersifat tidak informatif dan membutuhkan waktu yang lama dalam memasukkan data.

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan, *et al.*, (2019) pada penelitian ini dirancang suatu aplikasi keuangan gereja yang memungkinkan pencatatan penerimaan dan pengeluaran di dalam satu aplikasi yang mudah digunakan. Aplikasi dirancang dengan menggunakan metode *prototyping* di mana *prototype* aplikasi dapat langsung diimplementasikan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dari pengguna. Aplikasi keuangan ini menyediakan fungsi pencatatan anggota, departemen, tahun anggaran, anggaran, penerimaan, pengeluaran, *cash advance* dan berbagai fungsi laporan seperti: laporan anggota, laporan departemen, laporan penerimaan harian, laporan penerimaan bulanan, laporan pengeluaran, laporan anggaran, laporan gabungan penerimaan dan pengeluaran.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana praktik sistem informasi akuntansi keuangan penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi pada Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi serta merancang sistem informasi akuntansi keuangan yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan

bendahara keuangan gereja dalam mengelola dana. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Model Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi”**.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana deskripsi objek penelitian pada Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi?
2. Bagaimana praktik Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Penerimaan dan Pengeluaran Kas saat ini pada Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi?
3. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Penerimaan dan Pengeluaran Kas dengan menggunakan aplikasi sistem pada Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi?
4. Bagaimana menu utama Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi?
5. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana deskripsi objek penelitian pada Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi.
2. Untuk mengetahui bagaimana praktik Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Penerimaan dan Pengeluaran Kas saat ini pada Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi.

3. Untuk mengetahui bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Penerimaan dan Pengeluaran Kas dengan menggunakan aplikasi sistem pada Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi.
4. Untuk mengetahui bagaimana menu utama Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengujian Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti  
Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan serta pengalaman peneliti khususnya mengenai sistem informasi akuntansi, serta sebagai sarana bagi peneliti untuk melatih diri merancang dan mendesain program dalam penelitian.
2. Bagi Organisasi Nirlaba  
Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan bendahara gereja dalam mengelola data penerimaan dan pengeluaran kas sehingga tidak terjadi kesalahan dan dapat memberikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang cepat, tepat dan akurat.
3. Bagi Ilmu Pengetahuan  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana yang ada pada ilmu akuntansi, khususnya mengenai aplikasi sistem informasi akuntansi pada Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi.